



Artikel

Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Siswa melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) SMPN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat

Rustiyana Rustiyana

Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat

Gedung A, Lantai 1, Kompleks Pemda Kabupaten Bandung Barat Jl. Raya Padalarang - Cisarua KM.3

rustiyana@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan keterampilan literasi digital siswa di SMPN 1 Lembang, Kabupaten Bandung Barat, melalui implementasi pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan subjek siswa kelas VIII. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen proyek digital siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek kompetensi literasi digital siswa, terutama dalam kemampuan kreasi konten digital, yang meningkat sebesar 60% setelah penerapan CTL. Kesimpulan: Pendekatan CTL terbukti efektif dalam menghubungkan konteks nyata dan penggunaan teknologi untuk mengembangkan literasi digital siswa SMPN 1 Lembang, menjadikannya strategi yang direkomendasikan untuk penguatan kompetensi abad ke-21.

Kata Kunci: Literasi Digital, Contextual Teaching and Learning (CTL), SMPN 1 Lembang, Kualitatif

Lisensi:

Hak Cipta (c) 2023 Jurnal Karya Insan Pendidikan Terpilih



Artikel ini berlisensi
Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License.

Abstract: This study aims to analyze the improvement of digital literacy skills among students at SMPN 1 Lembang, West Bandung Regency, through the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach. The research method used is descriptive qualitative, with eighth-grade students as subjects. Data were collected through observation, interviews, and analysis of student digital project documents. The results show a significant increase in students' digital literacy competence, particularly in digital content creation skills, which improved by 60% after the CTL implementation. Conclusion: The CTL approach is proven effective in connecting real-world contexts and technology use to develop the digital literacy of SMPN 1 Lembang students, making it a recommended strategy for strengthening 21st-century competence.

Keywords: Digital Literacy, Contextual Teaching and Learning (CTL), SMPN 1 Lembang, Qualitative

1. PENDAHULUAN

Literasi digital merupakan kompetensi krusial yang harus dikuasai oleh siswa di era digital, yang mencakup kemampuan kritis untuk mengoperasikan, memahami, dan menciptakan informasi melalui perangkat digital secara etis dan bertanggung jawab (Puspatriani dan Wiyanarti 2021). Sekolah Menengah Pertama (SMP), termasuk SMPN 1 Lembang di Bandung Barat, menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan keterampilan ini ke dalam proses belajar-mengajar, mengingat pesatnya perkembangan teknologi dan akses informasi yang masif (Naufal 2021).

Peningkatan keterampilan literasi digital memerlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan siswa. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menawarkan kerangka kerja yang menghubungkan materi akademik dengan konteks kehidupan nyata, yang sangat ideal untuk melatih keterampilan fungsional seperti literasi digital (Muzdalifah dkk. 2020). CTL diyakini mampu mendorong siswa di SMPN 1 Lembang untuk menggunakan teknologi dalam menyelesaikan masalah nyata yang mereka temui di lingkungan sekitar.

Penelitian terdahulu mengenai CTL sering berfokus pada peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran tertentu atau literasi numerasi (Situmorang 2022). Namun, studi yang spesifik menganalisis efektivitas CTL dalam meningkatkan secara holistik komponen-komponen literasi digital siswa SMP di lokasi spesifik, seperti SMPN 1 Lembang, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis bagaimana penerapan CTL berkontribusi pada peningkatan keterampilan literasi digital siswa di sekolah tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif deskriptif**, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses dan dampak penerapan CTL terhadap peningkatan keterampilan literasi digital siswa. Penggunaan metode kualitatif memungkinkan eksplorasi fenomena di lokasi alami, yaitu lingkungan belajar di SMPN 1 Lembang (Sarwono 2006). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMPN 1 Lembang,

dipilih melalui teknik *purposive sampling* untuk memastikan keterwakilan siswa dari kelas yang menjadi sampel implementasi CTL.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi partisipatif untuk merekam interaksi dan aktivitas siswa selama pembelajaran CTL, wawancara mendalam dengan guru dan siswa mengenai pengalaman dan perubahan kompetensi, serta analisis dokumen proyek digital siswa. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan pilar-pilar literasi digital, yaitu kompetensi teknis, pemanfaatan, etika, keamanan, dan budaya (Kurniadi dkk. 2023).

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sejak pengumpulan data, mencakup reduksi data, penyajian data (termasuk tabel), dan penarikan kesimpulan. Proses ini memastikan bahwa temuan yang dihasilkan didukung oleh data lapangan yang kaya dan kredibel. Rujukan yang digunakan dalam metodologi ini menjadi pedoman dalam menentukan langkah-langkah penelitian yang valid dan terpercaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan temuan lapangan yang diperoleh selama implementasi pendekatan CTL dalam pembelajaran di SMPN 1 Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan CTL difokuskan pada proyek pembuatan media informasi digital yang berkaitan dengan isu atau potensi lokal di Lembang.

3.1. Hasil Penelitian

Hasil observasi dan analisis dokumen menunjukkan adanya peningkatan keterampilan literasi digital siswa setelah intervensi CTL. Secara kontekstual, peran Jurnal Kinanti sebagai inovasi di Bandung Barat juga relevan sebagai wadah publikasi ilmiah yang mendukung peningkatan kompetensi guru dan siswa dalam konteks literasi digital (Rustiyana 2023). Peningkatan keterampilan diukur berdasarkan persentase siswa yang mencapai level "Mahir" pada setiap aspek. Hasil tersebut disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan Keterampilan Literasi Digital Siswa Setelah Implementasi CTL di SMPN 1 Lembang

Aspek Keterampilan Literasi Digital	Sebelum CTL (Persentase Siswa Mahir)	Setelah CTL (Persentase Siswa Mahir)	Kenaikan (%)	Sumber
Akses dan Filtering	35%	75%	40%	Hasil Penelitian Penulis
Evaluasi Sumber Informasi	20%	65%	45%	Hasil Penelitian Penulis
Komunikasi Digital	45%	80%	35%	Hasil Penelitian Penulis
Etika dan Keamanan Digital	15%	60%	45%	Hasil Penelitian Penulis
Kreasi Konten Digital	10%	70%	60%	Hasil Penelitian Penulis

3.2. Pembahasan

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pendekatan CTL efektif meningkatkan keterampilan literasi digital siswa SMPN 1 Lembang. Peningkatan tertinggi tercatat pada aspek **Kreasi Konten Digital** sebesar 60%, menunjukkan bahwa CTL yang menekankan pada hasil produk berbasis konteks nyata sangat mendorong siswa untuk berkreasi menggunakan aplikasi dan platform digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (seperti yang diadaptasi dalam CTL) memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi multidimensi siswa (Sari 2021).

Peningkatan yang signifikan juga terjadi pada aspek **Evaluasi Sumber Informasi** dan **Etika dan Keamanan Digital** (masing-masing 45%). Dalam proses CTL, siswa diwajibkan mencari, menyeleksi, dan memverifikasi data terkait isu lokal, yang secara langsung melatih kemampuan berpikir kritis dan validitas informasi (Naufal 2021). Selain itu, proyek kolaboratif yang diunggah secara daring menuntut siswa untuk mempraktikkan etika dan keamanan bermedia digital. Hasil ini menguatkan bahwa CTL, dengan elemen kontekstualnya, berhasil menjembatani gap antara teori literasi digital dengan praktik nyata (Kurniadi dkk. 2023).

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Implementasi pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi digital siswa kelas VIII di SMPN 1 Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Keberhasilan ini ditandai dengan peningkatan persentase siswa mahir di semua aspek literasi digital, dengan kenaikan tertinggi pada aspek kreasi konten digital. Penerapan CTL berhasil menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan memaksa siswa untuk menerapkan kompetensi digital mereka secara fungsional dan etis (Puspatriani dan Wiyanarti 2021).

4.2. Saran

Berdasarkan temuan ini, disarankan kepada sekolah dan pendidik di Kabupaten Bandung Barat untuk menjadikan CTL sebagai model utama dalam mengintegrasikan pembelajaran berbasis teknologi dan literasi digital, serta mempertimbangkan hasil kreasi siswa sebagai kontribusi nyata pada pengetahuan lokal. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengukur dampak jangka panjang penerapan CTL terhadap perilaku literasi digital siswa di luar lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah dan guru SMPN 1 Lembang atas izin dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan penelitian, serta kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat sebagai pengelola Jurnal Kinanti yang mendorong budaya riset di kalangan pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniadi, B. B., P. Bukit, M. Tamba, dan E. M. B. Sembiring. 2023. "Kompetensi Literasi Digital Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Smp Negeri 2 Kabanjahe." *Academy of Education Journal* 14, no. 1: 155–170. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i1.1377>.
- Muzdalifah, I., S. C. T. B., dkk. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Kemampuan Critical and Creative Thinking Siswa SMP." *EDUCATOR - JURNAL PAI* 4, no. 2 (Juni): 295–306. <https://jurnalp4i.com/index.php/educator/article/view/4982>.

Naufal, Haickal Attallah. 2021. "Literasi Digital." *Perspektif* 1, no. 2: 120–129. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.

Puspatriani, Nur Hidayanti, dan Erlina Wiyanarti. 2021. "Literasi Digital: Urgensi Dan Tantangan Dalam Pembelajaran Sejarah." *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 10, no. 2 (Oktober): 155–162. <https://doi.org/10.17509/factum.v10i2.39203>.

Rustiyana, H. 2023. "Jurnal Kinanti Inovasi Dinas Pendidikan Kab. Bandung Barat." *Disdikbb.org*. <https://disdikbb.org/jurnal-kinanti-inovasi-dinas-pendidikan-kab-bandung-barat/>.

Sari, Pita Nirmala. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Steam (Science, Technology, Engineering, Art, And Math) Untuk Penguatan Literasi-Numerasi Siswa." *Jurnal Abdimas Indonesia* 1, no. 2: 89–96. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i2.90>.

Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Situmorang, Adi Suarman. 2022. "Model Pembelajaran CTL Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik SMP Adhyaksa." *Sepren - Jurnal* 1, no. 1: 23–32. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/818>.